

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karena tugas utama mereka adalah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan untuk belajar dan mengajar merupakan komponen penting dari dunia pendidikan. Posisi guru di SMK Tritech Informatika Medan dalam kegiatan pembelajaran juga sangat strategis dalam menentukan media pembelajaran. Posisi mereka strategis karena mereka yang akan menentukan seberapa dalam dan luas materi pelajaran, dan bersifat menentukan karena mereka yang mengajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu dalam proses pembelajaran, baik fisik maupun teknis, yang dapat membantu guru menyampaikan pelajaran dengan lebih mudah kepada siswa dan membantu mencapai tujuan. Media pembelajaran sangat penting untuk pembelajaran, dan sebagai guru, mereka harus mengetahui semua media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Mereka juga harus menguasai minimal beberapa media pembelajaran agar murid tidak bosan. (Ayang Emiati, 2022:10-17)

Pembelajaran adalah proses yang dapat mengubah informasi dan pengetahuan melalui interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa. Guru harus memiliki pengalaman, kemampuan, dan kreativitas dalam menggunakan media pengajaran untuk memastikan bahwa penggunaan media tersebut mencapai tingkat efisiensi terbaik. Terlepas dari cara teknologi digunakan, pembelajaran digital sangat penting untuk pendidikan. Metode ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan minat mereka dalam pendidikan dan memperluas wawasan mereka. Guru tidak hanya dapat menggunakan bahan ajar yang tersedia, mereka juga dapat membuat dan membuat bahan ajar sendiri berdasarkan apa yang dibutuhkan kelas. Alat peraga biasanya membantu guru menyampaikan topik atau pesan kepada siswa sehingga

pesan tersebut menarik dan mudah dipahami siswa. Karena itu, guru harus mempertimbangkan teori dan prinsip media ketika mereka membuat atau membuat media pembelajaran. (Sahib Saleh, 2023:15)

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, serta dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa dan merangsang kegiatan belajar. Metode mengajar dan media pembelajaran adalah dua komponen penting dalam proses belajar yang saling berhubungan. Meskipun ada banyak faktor lain yang harus dipertimbangkan saat memilih metode mengajar tertentu, seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa selesaikan setelah pengajaran berakhir, dan konteks pembelajaran, termasuk karakteristik siswa, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah untuk membantu siswa belajar. Media harus menjadi bagian penting dari proses pembelajaran dan harus dipertimbangkan oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun, karena berbagai alasan, elemen ini sering terabaikan. (Gunawan, 2019:1-3)

Implementasi dilapangan menunjukkan tujuan pendidikan formal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja dalam bidang kejuruannya. Ini berarti bahwa siswa harus memiliki tingkat penalaran dan pemahaman yang kuat tentang teori dan praktik. Maka guru dapat berfungsi sebagai fasilitator selama proses pembelajaran. Banyak hal yang harus dipahami tentang pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran, termasuk memahami berbagai jenis media dan sumber belajar serta fungsi masing-masing. Harus tahu bagaimana merancang media, bagaimana mengorganisasikannya, dan bagaimana memanfaatkan berbagai sumber belajar dengan cara yang dianggap sesuai dengan materi pelajaran. Guru juga harus tahu bagaimana memanfaatkan berbagai sumber belajar supaya siswa mudah memahami dan bisa berinovasi.

Hasil dari observasi awal di SMK Tritech Informatika Medan, yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, menunjukkan bahwa

fasilitas dan peralatan sekolah sudah memadai. Tersedianya laboratorium komputer, proyektor, dan alat pendukung untuk penggunaan komputer adalah buktinya. Selain itu, beliau juga menambahkan bahwa di sekolah sudah disediakan laboratorium khusus berisikan komputer yang bisa dipakai untuk memfasilitasi kegiatan belajar untuk setiap mata pelajaran. Wawancara juga dilakukan dengan guru di SMK Tritech Informatika Medan yang bertanggung jawab atas jaringan dan perangkat komputer sekolah. Menurutnya, siswa menggunakan komputer untuk melakukan praktek pembuatan perangkat lunak komputer di laboratorium sekolah setiap hari sesuai dengan penjurusan kelas siswa.

Observasi awal kemudian dilakukan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Tritech Informatika Medan. Dia menyatakan bahwa satu bahan ajar digunakan dalam pembelajaran di kelas. Dia menambahkan bahwa tampilan sebagai media pembelajaran sering digunakan. Ini karena guru menggunakan ilmu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pada observasi awal selama proses pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa guru masih kurang dalam memiliki kemampuan untuk menggunakan fasilitas sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran. Guru belum efektif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar dan belum efektif dalam mendesain media pembelajaran yang menarik. Selain itu, pada media pembelajaran audiovisual yang sudah disediakan sekolah di ruangan podcast itu sangat jarang digunakan atau dimanfaatkan dan masih ada beberapa guru yang belum efektif dalam penggunaan dan memilih media pembelajaran.

Media dianggap sebagai salah satu komponen yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran karena memiliki peran dan fungsi strategis yang dapat mempengaruhi motivasi, minat, dan atensi siswa terhadap pelajaran secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, media memiliki kemampuan untuk memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan, dan mereka memiliki

kemampuan untuk memanipulasi dan mengubah materi yang diajarkan menjadi lebih menarik. Media pembelajaran sangat penting untuk pendidikan karena dapat membantu siswa mencapai tujuan dengan lebih baik dan lebih cepat. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai strategi pembelajaran. (Ani Cahyadi, 2019: 19)

Pendidikan bertujuan untuk mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka, kognitif, sosio emosional, dan moral. Selama proses pembelajaran, pendidikan akan mencapai tujuannya. Pembelajaran dilakukan melalui interaksi guru, siswa dan bahan, metodologi, dan penilaian pembelajaran. Isi pendidikan yang ada dalam kurikulum akan menjadi pesan yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Sumber informasinya dapat berasal dari pendidik, siswa, orang lain, atau bahkan produser media dan penulis buku. Media adalah salurannya. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena media dapat meningkatkan proses belajar siswa dan membantu mencapai tujuan pendidikan. (Opan , 2021:39)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan media pembelajaran adalah salah satu cara bagi siswa untuk belajar. Dengan kata lain, siswa menggunakan media untuk mendapatkan pesan dan informasi, sehingga mereka dapat membentuk pengetahuan baru dalam diri mereka sendiri. Media pembelajaran sebenarnya adalah cara untuk menyampaikan informasi dari komunikator yaitu guru kepada komunikan yaitu siswa. Sebuah lingkungan belajar yang dirancang secara sistematis akan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pengajaran karena membantu siswa meningkatkan kemampuan kognitif mereka, membentuk kepribadian mereka, dan memberikan lingkungan yang tepat untuk menangkap pengetahuan secara menyeluruh. Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Ini tergantung pada tujuan pembelajaran, materi, dan karakteristik siswa yang bersangkutan.

Pada penjelasan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk

mengkaji dan mengeksplorasi lebih lanjut fasilitas efektivitas pemanfaatan media pembelajaran disekolah dalam skripsi berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Di SMK Trittech Informatika Medan”.

1.2 Batasan Masalah

Karena kompleks dan luasnya masalah yang ada, untuk memfokuskan pembahasan. Penelitian ini memiliki batasan masalah pada Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran di SMK Trittech Informatika Medan

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran efektif Di SMK Trittech Informatika Medan ?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran Di SMK Trittech Informatika Medan?
3. Apa saja upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran Di SMK Trittech Informatika Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran efektif Di SMK Trittech Informatika Medan
2. Untuk mengetahui apa faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran Di SMK Trittech Informatika Medan
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Di SMK Trittech Informatika Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis terkait dengan pengembangan akademik, sedangkan manfaat praktis berasal dari manfaat langsung yang dihasilkan dari temuan penelitian. Beberapa manfaat teoretis termasuk:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini membantu mengembangkan keilmuan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan media pembelajaran dan menambah cakupan penelitian ilmiah tentang pengembangan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Berikut adalah beberapa manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini.

1) Manfaat bagi siswa

- a) Dengan menggunakan media pembelajaran, meningkatkan minat belajar peserta didik dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kritis.
- b) Memudahkan siswa memahami materi.

2) Manfaat bagi guru

- a) Memberi inspirasi untuk menjadi lebih inventif dan kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif.
- b) Memberikan nasihat kepada guru tentang cara memilih media pembelajaran yang lebih efisien dan mudah dipahami siswa.

3) Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini berfungsi sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dilaksanakan melalui pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran.

4) Manfaat bagi peneliti

- a) Penelitian ini berfungsi sebagai referensi bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.
- b) Meningkatkan semangat untuk membuat media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan efektif.

5) Manfaat bagi peneliti lain

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian mereka sendiri.

